

**HUBUNGAN USIA MENARKE DENGAN USIA  
MENOPAUSE PADA WANITA  
DI DESA BANJAR ANYAR KABUPATEN  
TABANAN BALI**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Oleh:

**ADEK WIDYA P. SARASWATI**

**NIM. 41150050**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN USIA MENARKE DENGAN USIA MENOPAUSE PADA WANITA  
DI DESA BANJAR ANYAR KABUPATEN TABANAN BALI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Adek Widya P. Saraswati**

**NIM. 41150050**

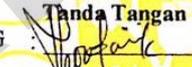
Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Duta Wacana

Dan Dinyatakan **DITERIMA**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Pada Tanggal 14 Maret 2019

- | <b>Nama Dosen</b>   | <b>Tanda Tangan</b>  |
|---|--|
| 1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG<br>(dosen Pembimbing I) |  |
| 2. Prof.dr. J. W. Siagian, Sp.PA<br>(dosen Pembimbing II)             |  |
| 3. dr. Trianto Susetyo, Sp. OG<br>(dosen Dosen Penguji)               |  |

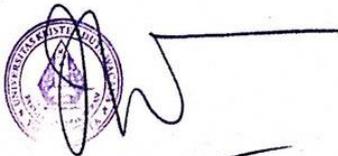
Yogyakarta, 14 Maret 2019

Disahkan oleh:

**DUTA WACANA**

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Prof.dr. J. W. Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN USIA MENARKE DENGAN USIA MENOPAUSE PADA  
WANITA  
DI DESA BANJAR ANYAR KABUPATEN TABANAN BALI**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 28 Februari 2019



Adek Widya P. Saraswati

41150050

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,  
yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Adek Widya P. Saraswati

Nim : 41150050

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive  
Royalty – Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

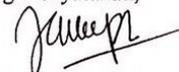
**HUBUNGAN USIA MENARKE DENGAN USIA MENOPAUSE PADA  
WANITA****DI DESA BANJAR ANYAR KABUPATEN TABANAN BALI**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,  
mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan  
mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya  
sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Yang menyatakan,



Adek Widya P. Saraswati

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan yang telah memberikan berkat, penyertaan, dan mencurahkan mujizat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Usia Menarke Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di Desa Banjar Anyar Kabupaten Tabanan Bali” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendukung, serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada:

1. dr. Theresia Avilla Ririell, Sp.OG selaku dosen pembimbing I. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Trianto Susetyo, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan kritik dan saran demi yang membangun untuk kebaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membimbing, memberikan saran dan memberikan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Kepala Desa Banjar Anyar yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Dr. I Wayan Widana, M.Pd dan Luh Srinadi yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan saya, memberikan semangat, memberikan motivasi, memberikan perhatian, memberikan kasih sayang yang tidak pernah berhenti
7. I Putu Wahyu Budhi Sucita yang merupakan kakak penulis. Terimakasih untuk semangat yang diberikan, perhatian dan dukungan yang diberikan kepada saya.
8. Sahabat terkasih Sheilla, Yemima, Maria, Jourdy, Nadia, Dipta, Sherly, Sarah, Nanda, Indira yang ada disaat senang ataupun stress, dari awal semester 1 hingga seterusnya untuk selalu memberikan motivasi dikala ingin menyerah.
9. Meiza, Corvi, Mia, Gita, Hans, Ernestine, Tiva, Surya selaku teman satu dosen pembimbing yang saling mendukung, berbagi dan berjuang dalam pembuatan skripsi.
10. Seluruh teman-teman sejawat FK UKDW angkatan 2015 yang menemani perkuliahan selama 4 tahun ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk karya tulis yang jauh lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak dalam perkembangan ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Adek Widya P. Saraswati

©UKDIN

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8

2.1.1 Menarke .....	8
2.1.2 Menopause .....	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menopause .....	17
2.2 Landasan Teori .....	22
2.3 Kerangka Konsep .....	24
2.4 Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.2.1 Tempat Penelitian .....	26
3.2.2 Waktu Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampling .....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampling .....	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.5 Besar Sampel .....	29
3.6 Bahan dan Alat .....	30
3.7 Analisis Data .....	31
3.7.1 Analisis Univariat .....	31
3.7.2 Analisis Bivariat .....	31
3.8 Pelaksanaan Penelitian .....	32
3.9 Etika Penelitian .....	32

3.10	Jadwal Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>34</b>
4.1	Analisis Univariat .....	34
4.1.1.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Menopause .....	34
4.1.1.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Menarke .....	35
4.1.1.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	35
4.1.1.4	Distribusi Responden Berdasarkan Paritas .....	36
4.1.1.5	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok .....	36
4.1.1.6	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	37
4.1.2	Analisa Bivariat .....	37
4.1.2.1	Hubungan Usia Menarke dan Menopause .....	38
4.1.2.2	Hubungan Pendidikan dan Menopause .....	39
4.1.2.3	Hubungan Paritas dan Menopause .....	39
4.1.2.4	Hubungan Kebiasaan Merokok dan Menopause .....	40
4.1.2.5	Hubungan antara Usia Perkawinan dengan Usia Menopause.....	41
4.2.	Pembahasan .....	41
4.3.	Keterbatasan Penelitian .....	45

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	46
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	52

© UKDW

**DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 2.1 Kategori Usia Menopause .....	11
Tabel 2.2 Skala klimaterium Greene .....	15
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Data Hasil Analisis Bivariat.....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....	32
Gambar 4.1 Data Usia Menopause.....	35
Gambar 4.2 Data Usia Menarke.....	35
Gambar 4.3 Data Pendidikan Responden.....	36
Gambar 4.4 Data Paritas Responden .....	36
Gambar 4.5 Data Kebiasaan Merokok .....	37
Gambar 4.6 Data Status Perkawinan .....	37

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut *World Health Organisation* (WHO), menopause adalah berhentinya siklus menstruasi secara permanen yang disebabkan oleh hilangnya aktivitas folikel ovarium, yang dinyatakan apabila mengalami amenore (tidak menstruasi) selama 12 bulan. Menopause umumnya terjadi pada usia 40-50 tahun di mana pada usia tersebut diawali dengan siklus menstruasi yang biasanya menjadi tidak teratur dan ovulasi sering tidak terjadi. Penyebab menopause adalah matinya (*burning out*) ovarium (Guyton, 2011).

Usia terjadinya menopause pada setiap wanita berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain kebiasaan merokok, pendapatan, olahraga, jumlah anak, status perkawinan, dan usia menarke (Rika Herawati, 2012). Lebih lanjut Adiputra, dkk (2016) menyatakan perbedaan usia menarke pada perempuan berbeda-beda karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu status gizi, berat badan lahir, usia menarke ibu, usia ibu saat melahirkan, dan pendidikan orang tua. Sedangkan Rummy, dkk (2017) mengatakan bahwa asupan lemak, frekuensi konsumsi *junk food*, dan aktivitas fisik juga dapat mempengaruhi usia menarke. Dengan demikian, usia menopause seseorang sangat bervariasi ada yang termasuk kategori dini, cepat, normal, dan kategori menopause lambat.

Menarke adalah suatu permulaan masa menstruasi (Dorland, 2012). Menstruasi disebabkan berkurangnya estrogen dan progesteron, terutama progesteron pada akhir siklus ovarium bulanan. Menurut Guyton (2011), jika

ovum tidak dibuahi kira-kira 2 hari sebelum siklus bulanan, korpus luteum di ovarium akan berinvolusi dan hormon-hormon ovarium turun dengan tajam sampai rendahnya kadar sekresi sehingga terjadilah menstruasi.

Hasil Riskesdas (2010) menunjukkan bahwa berdasarkan data yang disampaikan oleh responden dengan usia 10-59 tahun yang sudah mengalami haid, bahwa usia rata-rata menarke di Indonesia adalah 13 tahun (sebanyak 20%) dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun, serta terdapat 7,9% responden yang tidak menjawab/lupa. Di samping itu, terdapat 7,8% yang menyatakan belum haid. Secara nasional rata-rata usia menarke adalah 13-14 tahun terjadi pada 37,5% anak Indonesia. Sedangkan di Provinsi Bali rata-rata usia menarke 13-14 tahun terjadi pada 40,5% anak, dengan kejadian lebih awal pada usia 9-10 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun, dan 11,9% menjawab lupa.

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan pada tahun 2016 berdasarkan hasil proyeksi BPS yang didasarkan pada hasil sensus penduduk tahun 2010 sebesar 438.500 jiwa, terdiri dari 217.700 jiwa penduduk laki-laki dan 220.800 jiwa penduduk perempuan, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 522,46 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Kediri, dengan kepadatan sebesar 1712,87 jiwa per km<sup>2</sup>. komposisi penduduk Kabupaten Tabanan menurut kelompok umur, menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda (0-14tahun) sebesar 20,55 %, yang berusia produktif (15-64 tahun) sebesar 69,28 %, dan yang berusia tua ( $\geq$  65 tahun) sebesar 10,17 %. Dengan jumlah wanita yang memasuki usia menopause 20.200 jiwa.

Berdasarkan uraian diatas berarti terdapat 9,15% jumlah penduduk wanita yang memasuki usia menopause. Melihat dari kepadatan jumlah penduduk tersebut dipandang perlu memberkan informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi usia menopause. Informasi ini diperlukan untuk mengantisipasi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari menopause. Misalnya seperti timbulnya gejala psikologis, osteoporosis, dan penyakit kardiovaskular.

Mengingat terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause pada wanita dan keterbatasan waktu maka dalam penelitian ini hanya dilakukan terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi usia menopause yaitu hubungan usia menarke terhadap usia menopause pada wanita di Desa Banjar Anyar Kabupaten Tabanan Bali.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan usia menarke terhadap usia menopause pada wanita di desa Banjar Anyar Kabupaten Tabanan Bali?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi usia menopause, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hubungan usia menarke terhadap usia menopause pada wanita di Desa Banjar Anyar Kabupaten Tabanan Bali.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan dan variabel yang berkaitan dengan menopause, antara lain:

- a. Untuk mengetahui usia menarke pada wanita Desa Banjar Anyar Bali
- b. Untuk mengetahui usia menopause pada wanita Desa Banjar Anyar Bali
- c. Untuk mengetahui hubungan usia menarke dengan usia menopause pada wanita Desa Banjar Anyar Bali.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

#### 1.4.1.1 Bagi Peneliti

Memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas terkait hubungan usia menarke dengan usia menopause pada wanita di Desa Banjar Anyar Tabanan Bali.

#### 1.4.1.2 Bagi Peneliti Lain

- a. Menambah wawasan materi terkait hubungan usia menarke dengan usia menopause pada wanita di Desa Banjar Anyar Tabanan Bali.
- b. Sebagai referensi penelitian yang serupa atau penelitian selanjutnya.

#### 1.4.1.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pengetahuan remaja putri dan ibu-ibu di Desa Banjar Anyar Tabanan Bali tentang hubungan usia menopause pada wanita dewasa.

#### 1.4.1.4 Bagi Klinisi/ Dokter

Memberi penjelasan terkait hubungan usia menarke dengan usia menopause pada wanita dengan kajian ulang teori dalam penelitian yang sudah dilakukan

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1 Bagi Institusi penddikan

Sebagai bahan referensi dan dapat digunakan peneliti lain untuk menjadi perbandingan.

##### 1.4.2.2 Bagi kemajuan ilmu kedokteran

Berkontribusi dalam ilmu kesehatan khususnya terkait hubungan usia menarke dengan usia menopause pada wanita.

### **1.5 KEASLIAN PENELITIAN**

Keaslian penelitian ini didapatkan melalui hasil pencarian di google dengan kata kunci hubungan usia menarke dengan usia menopause, ditemukan sekitar 39.000 hasil. Penelitian yang tertulis di dalam tabel keaslian penelitian merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Simpulan hasil penelitian didapatkan dengan membaca hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut.

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

Peneliti	Judul	Desain penelitian	Hasil
Nurul Munawaroh, 2010	Hubungan antara Usia Menarke dengan Usia Menopause pada Ibu-Ibu Pasca Menopause di Desa Bumirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta	Penelitian potong lintang. Sampel pada penelitian ini adalah 120 ibu pasca menopause (97 menopause normal dan 23 menopause terlambat).	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarke dengan usia menopause ( $p=0,196$ ).
Rika Herawati, 2012	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause di 4 Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu	Penelitian potong lintang. Dengan jumlah sampel 100 orang wanita menopause.	Terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarke dengan usia menopause ( $p < 0,05$ ).
Danielle H. Moris et al, 2012	<i>Body Mass Index, Exercise, and Other Lifestyle Factors in Relation to Age at Natural Menopause: Analyses From the Breakthrough Generations Study</i>	Penelitian Potong lintang. Pada 50.678 wanita (21.511 yang mengalami menopause alami) .	Terdapat hubungan yang signifikan antara BMI, olahraga, dan gaya hidup dengan usia menopause yang lebih lambat ( $p=0,01$ )
Utari wulandari, 2013	Hubungan Usia Menarke dengan Kejadian Menopause di Wilayah Minasa UPA RW XI Kelurahan Gunung Sari Makassar	Penelitian Potong lintang. Sampel yang diambil adalah 40 orang ibu-ibu menopause sesuai dengan kriteria inklusi ( 21 orang usia menarke <13 tahun dan 19 orang usia menarke >13 tahun).	Terdapat hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarke dengan usia saat terjadinya menopause ( $p < 0,05$ )
Safira	Faktor-Faktor yang	Penelitian potong	Terdapat hubungan

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Desain penelitian</b>	<b>Hasil</b>
Anindita, 2015	Berhubungan dengan Usia Menopause Pada Wanita di RW 01 Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.	lintang. Pada 226 wanita dengan usia 30 tahun keatas.	yang signifikan antara usia menarke dengan usia menopause (p=0.005)
Mujahidah Amrina, 2016	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Usia Menopause (Studi di Puskesmas Bangetayu 2015)	Penelitian potong lintang. Populasi penelitian 60 orang wanita dengan usia 40-59 tahun. Wanita yang mengalami usia menopause $\geq 50$ tahun sebanyak 35 orang dan usia menopause <i>early</i> menopause ( $\leq 50$ tahun) sebanyak 25 orang.	Terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarke dengan usia menopause (p= 0,047)

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan waktu, tempat, dan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Banjar Anyar Tabanan Bali untuk mencari hubungan usia menarke dengan usia menopause. Penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan potong lintang dan data yang diperoleh adalah data primer.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata usia menarke wanita Desa Banjar Anyar Tabanan Bali adalah 13 tahun 10 bulan.
2. Rata-rata usia menopause wanita Desa Banjar Anyar Tabanan Bali adalah 48 tahun 7 bulan.
3. Terdapat hubungan berbanding terbalik antara usia menarke dengan usia menopause pada wanita Desa Banjar Anyar Tabanan Bali.
4. Terdapat hubungan yang berbanding lurus antara jumlah paritas dengan usia menopause pada wanita Desa Banjar Anyar Tabanan Bali.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi wanita Desa Banjar Anyar Tabanan Bali

Bagi wanita yang akan memasuki usia menopause agar mengingat usia menarke dan jumlah paritas karena dua hal tersebut dapat mempengaruhi usia menopause. Selain itu diharapkan juga menambah

pengetahuan terkait menopause dan mempersiapkan diri terhadap perubahan yang terjadi sebelum maupun sesudah terjadi menopause.

Bagi wanita yang sudah menopause agar tetap menjaga pola hidup sehat karena terjadi banyak perubahan tubuh setelah terjadi menopause.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya pada wanita yang sudah mengalami menopause pada tempat lain agar menjadi pembandingan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi menopause seperti berat badan, penggunaan kontrasepsi, aktifitas fisik dan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Deen Lamia Dhia dan Fatih Sadik. (2009). *Age at Natural Menopause and Factors Influencing its Timing in Sample of Iraqi Women in Baghdad*. Iraqi. Comm. Med.
- Anandita, Safira. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause Pada Wanita di RW 01 Kelurahan Utan Kayu Utara, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Skripsi. UIN, Jakarta
- Ariyanti, hesti dan Ety Apriliana. 2016. Pengaruh Fitoestrogen terhadap Gejala Menopause. Skripsi. Universitas Lampung.
- Berek, J.S., 2012. *Berek & Novak's Gynecology*. Edisi 15. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Bragg, Jared M, dkk. (2012). *Age At Menarche And Parity Are Independently Associated With Anti-Mullerian Hormone, A Marker Of Ovarian Reserve In Filipono Young Adult Women*. *American Journal Of Human Biology*
- Catrina, M., Burton, K., Mcgavigan, C. 2015. *Ilustrasi Ginekologi Edisi Keenam* Editor Edisi Indonesia Budi Iman Santosa . Winsland House I: Elsevier.
- Dorjgochoo, tsogzolma, dkk. (2008). *Dietary And Lifestyle Preictors Of Age At Natural Menopause And Reproductive Span In The Sanghai Women's Healt Study*. *Menopause: 15(5): 924-933*.

- Dorland, W.A. Newman. (2012). *Kamus Kedokteran Dorland, Edisi 28*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ediputra, I Gusti Ngurah, dkk. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Umur Menarche (Menstruasi Pertama) pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Denpasar. *Jurnal BIMKMI*, Volume 4 No.1, hh. 31-38.
- Gold, Ellen B. (2013). *Factors Related To Age Natural Menopause. American Journal Of Epidemiology* Vol 178, No 1.
- Guyton, A. C., Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 12*. Jakarta: EGC, 1022.
- Hadya G, Putri SL , Arni A.(2016). Hubungan Jumlah Paritas dengan Usia Menopause. *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Iir Feriantika. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Menopause Dini pada Wanita di Dusun Daleman Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Bantul. *Skripsi*, Yogyakarta: tidak dipublikasikan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kaczmarek, Maria. (2007). The Timing Of Natural Menopause In Poland Associated Factors. *Maturitas* 57 139-153.
- Kasdu. (2004). *Kiat Sehat Dan Bahagia Di Usia Menopause*. Puspawara. Jakarta: Gramedia.
- Kevenaar ME, Axel PN, JoopSE, Andre´ G. A. (2007). *Polymorphism In The AMH Type II Receptor Gene Is Associated With Age At Menopause In Interaction With Parity. Human Reproduction*.
- Manuaba.(2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*

(Edisi 2). Jakarta : EGC

Oxorn H, Forte WR. (2010). Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan.

Hakimi M. Cv Andi Offset.

Proverawati, A.( 2009). *Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Yulia Medika.

Proverawati. (2010). *Menopause dan Syndrome pre menopause*.Yogyakarta:

Nuha Medika

Rika Herawati. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause di Empat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Maternal dan Neonatal* Vol. 1 No. 1, hh. 1-8.

Rummy Islami Zalni, dkk. (2017). Usia Menarche Berhubungan dengan Status Gizi, Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8 (2), hh. 153-161.

Sarwono. (2009). *Ilmu Kebidanan, Edisi Keempat*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sastrawinata, S., 2004. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*, ed.2. Jakarta: EGC.

Siever, Lynne T, dkk. (2001). *Marital Status And Age At Natural Menopause:*

*Considering Pheromonal Influence. American Journal Human Biology* 13: 479-485.

Schoenaker, Danielle AJM, dkk. (2014) Socioeconomic posititin, life style factors and age at natural menopause. *International journal of epidemiologi*

Tehrani, Fahimeh Ramezani, dkk.2014. *Secular Trend Of Menopausal Age And*

*Related Factors Among Tehrani Women Born On 1930-1960: Tehran Lipid And Glucose Study, Arch Iran Med. 2014; 17(6): 406-410.*

Vreis, E.De, Dkk. (2001). *Oral Contraceptive Use In Relation To Age At Menopause In The DOM Cohort. Human Reproduction Vol. 16, No. 8 Pp 1657-1662*

Wiknjosastro H. 2005. Ilmu Kandungan. 3rd ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Sarwono Prawirohardjo.

© UKDW